



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN

1.1 Simpulan

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam perusahaan memiliki peran penting untuk membangun serta menjaga citra positif. CSR PLN yang biasa disebut PLN Peduli ini, berpijak pada tata nilai perusahaan dan tentunya perusahaan juga menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) yang terdapat dalam peraturan menteri untuk setiap Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Menurut penulis, CSR PLN sudah berjalan dengan baik dan berhasil sesuai dengan tujuan perusahaan untuk selalu peduli lingkungan. Tujuan tersebut diimplementasikan ke dalam program yang diadakan. Salah satu program tersebut, yaitu Bayar Listrik dengan Sampah. Program yang bertujuan peduli lingkungan tersebut, selaras dengan visi dan misi CSR PLN dan Hijau Lestari. Hijau Lestari merupakan mitra binaan milik PT PLN (Persero) untuk mengimplementasikan program tersebut khususnya di Kota Bandung.

Keberhasilan yang dicapai oleh CSR perusahaan terlihat dari penerapan sebuah *marketing* dalam program. Karena berjalannya *marketing* dalam program tersebut maka keikutsertaan masyarakat pun menghasilkan angka yang tinggi. Nasabah yang telah terdaftar di bank sampah induk Hijau Lestari telah mencapai tiga ribu orang.

Salah satu upaya dari Hijau Lestari dalam mengenalkan program tersebut yakni melalui sosialisasi yang berujung *word of mouth*. Dengan sosialisasi yang berisi pelatihan, secara langsung Hijau Lestari dapat mengenalkan program tersebut kepada nasabahnya yang mana nantinya nasabah itu sendiri yang akan melakukan *word of mouth* di kalangan keluarga, teman, bahkan orang lain. Namun, perusahaan serta Hijau Lestari perlu meningkatkan kegiatan *marketing*-nya melalui banyak elemen salah satunya seperti *advertising*. Karena selain sosialisasi atau *word of mouth*, *advertising* juga membantu program tersebut cepat dikenal di benak masyarakat melalui tulisan dan gambar maupun media elektronik seperti televisi dan radio.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Universitas

Mata kuliah *Coporate Social Responsibility* sudah disertai dengan praktik. Pentingnya praktik yang dilakukan di kelas memberikan pemahaman secara langsung kepada mahasiswanya. Namun materi yang dijelaskan hanya sebatas filantropi seperti memberi sumbangan, kedermawanan, memberi bantuan tanpa menjelaskan bahwa sebaiknya selain mendapatkan citra positif, CSR juga perlu mementingkan keuntungan dari program-program yang diadakan.

4.2.2 Saran untuk Perusahaan dan Mitra Binaan

Menurut penulis, implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam program “Bayar Listrik dengan Sampah” sudah berjalan baik dilihat dari pengelolaan dan jumlah nasabah yang sudah terdaftar walaupun masih minimnya penggunaan elemen untuk mempromosikan program tersebut. Adapun saran yang penulis berikan agar CSR dapat diimplementasikan dengan baik:

1. Mitra binaan melakukan promosi atau pengenalan fasilitas/program melalui elemen *advertising*.
2. Bank sampah unit Hijau Lestari membuka booth di “*car free day*” setiap hari minggu karena dengan dibukanya *booth* maka memberikan kemudahan masyarakat untuk bertemu di lokasi tersebut setiap minggunya, dan memudahkan masyarakat jika ada pertanyaan langsung terkait fasilitas/program yang ada di dalamnya.
3. Setiap unit perusahaan melaksanakan program bina lingkungan yang berbasis masyarakat atau sama dengan program ini di seluruh daerah. Karena dengan dilaksanakan secara serentak, program ini bisa dengan cepat menjadi program ciri khas yang dimiliki PT PLN (Persero) dalam kepedulian lingkungan.
4. Perusahaan memberikan penambahan bantuan berupa tempat sampah yang akan dibagikan kepada setiap unit di kecamatan dengan logo PLN Peduli pada tempat sampah tersebut dan bantuan berupa tenda dengan logo PLN Peduli yang besar yang

mana digunakan untuk di tempatkan di unit untuk menjadi tempat pengumpulan sampah.

